

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu tindak pidana perusakan lingkungan hidup yang dilakukan oleh PT. Kallista Alam dengan cara melakukan pembakaran lahan secara ilegal di Kabupaten Nagan Raya Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tentang bagaimana putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana pembakaran lahan dalam putusan nomor 131/Pid.B/2013 dari Pengadilan Negeri Meulaboh dan bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Negeri (PN) Meulaboh d hukum pidana Islam atas tindak pidana pembakaran lahan secara ilegal. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif atau metode kepustakaan, dengan menganalisis sebuah putusan pengadilan negeri untuk dilihat aturan-aturan yang digunakan serta pelaksanaan putusan oleh pengadilan. Dengan cara melihat peraturan yang di dalam hukum positif terkait serta tentang kewenangan dari pihak terkait diharapkan penulis mampu memahami tentang bagaimana hukum lingkungan berjalan di Indonesia. Dalam penelitian ini memuat dua rumusan masalah untuk mengetahui dan meninjau terhadap putusan pengadilan (studi kasus terhadap putusan nomor : 131/Pid.B/2013/PN.MBO) diantaranya mengetahui bagaimana penyelesaian hukumnya dan bagaimana hukum pidana Islam terhadap pertimbangan hakim dalam putusan yang ditempuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengadilan yang ditempuh bersifat khusus, dibuktikan dengan digunakannya aturan-aturan yang diatur khusus di dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam pelaksanaan eksekusinya dilakukan oleh Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil), Jaksa Penuntut Umum, Majelis Hakim dan Panitera, Hakim Pengawas serta pengamat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tindak pidana pembakaran lahan termasuk dalam jarimah *ta'zir* menurut Hukum Pidana Islam. Hukumanjarimah *ta'zir* diancamkankepadaseseorang pembuat jarimah agar orang tersebut tidak mengulangi tindak kejahatan, juga memberi pelajaran kepada orang lain agar tidak berbuat jarimah.

Kata Kunci : Tinjauan Yuridis, Tindak Pidana, Pembakaran Lahan

ABSTRACTION

This research is entitled NORMATIVE JURIDICAL REVIEW OF THE BURNING LAND CRIME IN NAGAN RAYA ACEH DISTRICT (Number Criminal Case of Case Study : 131/Pid. B/2013/PN.MBO). This research is based on the existence of an environmental crime carried out by PT. Kalista Alam with illegally burning land in Nagan Raya Aceh. This study is purposed to find out and analyze about how the execution of decision from the Melaboh District Court and how the analysis out of perspective of Islamic criminal law on criminal acts of illegal burning. This research is used normative juridical model or librarian method by analyzing a district court decision to be observed the rules used and the implementation of decision by court. By looking the rules that are in the related positive law and about the authority from related parties hope the researcher understand about how the environmental law runs in Indonesia. In this study are contains two problem formulas to find out and review the court decision (number criminal case of case study : 131/Pid. B/2013/PN.MBO) including to find out how to solve the law and how Islamic criminal law responses to judges considerations in decision. The result of this study showed if the implementation of the court is specific, proven by the rules that are specifically regulated in Constitution Number 32 at 2009 about Protection and Management of the Environment. The execution is carried out by Indonesian Republic Police (POLRI), PPNS (Civil Servant Investigator), Public Prosecutor, Judges and Clerks, Supervising Judge and observer. The result of this research is showed if criminal act of burning land included in jarimah ta'zir in the Islamic Criminal Law. The punishment of jarimah ta'zir given to someone so that person does not reiterate crime then give lessons to others not to do jarimah.

Keywords : *Burning Land, Execution, Jarimah ta'zir*